

**SKRIPSI**

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN ALOKASI  
TENAGA KERJA KELUARGA DALAM USAHATANI  
KOPI DI DESA RANTAU TENANG KECAMATAN  
TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***ANALYSIS PRODUCTIVITY AND THE ALLOCATION  
OF LABOR FAMILIES IN THE FARMING COFFEE IN  
THE RANTAU TENANG VILLAGE TEBING TINGGI  
DISTRICT EMPAT LAWANG REGENCY***



**Venny**  
**05011181320046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## SUMMARY

**VENNY.** Analysis Productivity And The Allocation Labor Families in the farming coffee In The Rantau Tenang Village Tebing Tinggi District Empat Lawang Regency. (In guided by **LIFIANTHI** and **MUHAMMAD ARBY**)

The purpose of this study were (1) calculate the productivity of the coffee produced by coffee farmers (2) Calculate the allocation of labor in the coffee farming, the another farming and non farming (3) Calculate the income activity the coffee produced by coffee farmers (4) Analyze the influence of the allocation of power on the income of farmers's coffee. This research was conducted in the Rantau Tenang Village Tebing Tinggi District Empat Lawang Regency. The data were collected in January 2017. The method used in this research is survey method. The sampling method that will be used in this research is method of simple random (Simple Random Sampling). The data are obtained consist of primary data and secondary data.

The results showed that the average productivity of coffee from the results of the farming coffee at 738,46 kilograms/hectare. The average allocation of labor in the farming coffee at 59,83 HOK/hectare/year. The average allocation of labor in the farming is not coffee that is equal to 122,85 HOK/hectare/year. The average allocation of labor is not the farming T 282,26 hok/hectare/year. The income of farmers an example of the farming coffee in the power of the family of Rp. 10.762.382,44. While an average income the farming coffee that does not take into account the wage labor family that is equal to Rp. 11.478.282,88. The allocation of work of farmers for example in the farming coffee has real positive to farmers income for example farming in Rantau Tenang village.

Key Word : Productivity of coffee, the allocation of man power, income from coffee farming

## RINGKASAN

**VENNY.** Analisis Produktivitas dan Alokasi Tenaga Kerja keluarga dalam usahatani kopi di Desa Rantau Tenang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. (Di Bimbing oleh **LIFIANTHI** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menghitung produktivitas kopi yang dihasilkan oleh petani kopi (2) Menghitung besar alokasi tenaga kerja pada usahatani kopi usahatani lain dan diluar usahatani (3) Menghitung pendapatan usahatani kopi yang dihasilkan oleh petani kopi (4) Menganalisis pengaruh alokasi tenaga kerja terhadap pendapatan petani kopi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rantau Tenang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari 2017. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode acak sederhana (Simple Random Sampling). Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata produktivitas kopi dari hasil usahatani kopi sebesar 738,46 kilogram per hektar. Rata-rata alokasi tenaga kerja pada usahatani kopi yaitu sebesar 59,83 HOK/ ha/ th, rata-rata alokasi tenaga kerja pada usahatani non kopi yaitu sebesar 122,85 HOK/ ha/ th, rata-rata alokasi tenaga kerja non usahatani yaitu sebesar 282,26 HOK/ th. Pendapatan rata-rata petani contoh dari usahatani kopi dengan memperhitungkan upah tenaga kerja keluarga yaitu Rp. 10.762.382,44 sedangkan pendapatan rata-rata usahatani kopi yang tidak memperhitungkan upah tenaga kerja keluarga yaitu sebesar Rp. 11.478.282,88. Alokasi tenaga kerja petani contoh pada usahatani kopi berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan petani contoh di Desa Rantau Tenang.

Kata Kunci : Produktivitas kopi, Alokasi tenaga kerja dan pendapatan usahatani kopi

**SKRIPSI**

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN ALOKASI  
TENAGA KERJA KELUARGA DALAM USAHATANI  
KOPI DI DESA RANTAU TENANG KECAMATAN  
TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***ANALYSIS PRODUCTIVITY AND THE ALLOCATION  
OF LABOR FAMILIES IN THE FARMING COFFEE IN  
THE RANTAU TENANG VILLAGE TEBING TINGGI  
DISTRIC EMPAT LAWANG REGENCY***

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**



**VENNY  
05011181320046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DALAM USAHATANI KOPI DI DESA RANTAU TENANG KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG

#### SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Oleh:

Venny  
05011181320046

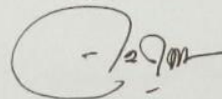
Indralaya, Juni 2017

Pembimbing I,



Dr. Ir. Hj. Lifiathi, M.Si  
NIP.196806141994012001

Pembimbing II,



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc  
NIP.197711022005011001

Mengetahui,


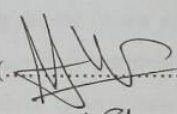

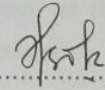
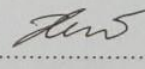
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003


Skripsi berjudul "Analisis Produktivitas dan Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dalam Usahatani Kopi di Desa Rantau Tenang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang" oleh Venny telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Mei 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

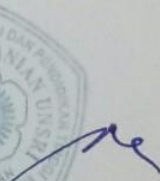
- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si.<br>NIP. 196806141994012001 | Ketua      | (.....  )   |
| 2. Ir. Yulius, M.M.<br>NIP. 195907051987031001             | Sekretaris | (.....  )    |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197006171995122001     | Anggota    | (.....  )   |
| 4. Selly Oktarina, S.P., M.Si.<br>NIP. 197810152001122001  | Anggota    | (.....  )  |
| 5. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP. 197904232008122004    | Anggota    | (.....  ) |

Indralaya, Juni 2017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Venny

Nim : 05111001087

Judul : Analisis Produktivitas Dan Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dalam Usahatani Kopi di Desa Rantau Tenang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumberya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



Venny

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 14 Mei 1995 di Desa Rantau Tenang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SDN 12 Tebing Tinggi pada tahun 2006, sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 1 Tebing Tinggi pada tahun 2009, dan sekolah menengah umum di SMAN 1 Tebing Tinggi pada tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2013 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis juga melakukan kegiatan Praktek Lapangan (PL) dengan judul “Pengolahan Lempok Durian ( *Durio Zibenthinus*) Di Desa Batupanceh Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang” dan untuk kegiatan magang dilakukan di PT Pertani Cabang Lampung dengan judul “Manajemen Pemasaran Benih Padi Non Hibrida Free Market Proyek PT Pertani (Persero) Cabang Pemasaran Lampung”.

Penulis



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini dengan judul “Analisis produktivitas dan alokasi tenaga kerjakeluarga dalam usaha kopi di Desa Rantau Tenang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang”. Proposal skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr.Ir.Hj. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Muhammad Arbi, S.P.,M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan proposal penelitian ini. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis akan sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah memantu penulis atas terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada keluarga tercinta, ibu, ayah, adik, nenek, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi dan doanya selama ini
3. Kepada Bapak Prof. Dr.Ir. Andy Mulyana, M.Sc, selakudekan Fakultas Petanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan izinnya kepada penulis.
4. Kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., selaku ketua jurusan sosial ekonomi pertanian yang telah memberikan dukungan dan izinnya kepada penulis.

5. Kepada Ibu Dr.Ir.Hj. Lifianthi, M.Si. dan Muhammad Arbi, S.P.,M.Sc. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiranguna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menjalani penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Ir. Yulius, M.M, selaku sekretaris jurusan yang sudah bersedia mewakili bapak Muhammad Arbi sebagai pembimbing II dalam pelaksanaan ujian skripsi dan telah memberikan dukungan dan izinnya kepada penulis.
7. Kepada tim penguji Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si, Ibu Henny Malini, S.P., M.Si dan Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si yang telah menyempatkan waku dan memberikan arahan terhadap skripsi saya.
7. Untuk sahabatku Mega Oktarina, Sarah Novitasari, Renda Sari, Rizka Alfianti, Nur Aprilianti Dinera, Ruelin Purnamasari, Indah Rahma Sari, Lassyka Riar Tri Febsu, Tiara Delvika., Yuvi Junila, Imasnita Rezilinia, Serly Oktaviani, Elley Dhea Oktari, Kiki Novitasari, Jhony Franata, serta rekan-rekan Agribisnis angkatan 2013, yang tidak bisa disebutkn satu-persatu, terima kasih atas semua bantuannya.
8. Untuk Rahmat Fajrinito, terimakasih sudah mendoakan, memberikan dukungan semangat dan selalu menemani selama kegiatan penulisan skripsi ini
9. Serta untuk semua pihak yang telah membantu penulis selama kegiatan penyusunan skripsi

Penulis ucapkan terima kasih semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis diberikan balasan pahala dari sisi allah swt dan semoga kita semua dilimpahkan rahmat dan karunia-nya.

Indralaya, Juni 2017

Penulis

Universitas Sriwijaya

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
PERNYATAAN INTEGRITAS .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Usahatani Kopi .....	7
2.1.2. Konsepsi produksi .....	10
2.1.3. Konsepsi Produktivitas.....	12
2.1.4. Konsepsi Alokasi Tenaga Kerja .....	13
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi.....	14
2.1.6. Konsepsi Penerimaan .....	15
2.1.7. Konsepsi Pendapatan.....	15
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu .....	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	21
3.5. Metode Pengolahan Data .....	22

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	25
4.1.1. Letak Dan Batas Wilayah.....	25
4.1.2. Keadaan Geografi Dan Topografi .....	25
4.1.3. Demografi.....	26
4.1.4. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Rantau Tenang.....	29
4.1.5. Kondisi Ekonomi.....	30
4.1.6. Kondii Kesehatan Masyarakat.....	33
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	34
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	34
4.2.2. Pendidikan Petani Contoh .....	35
4.2.3. Luas Lahan .....	37
4.3. Keadaan Umum Usahatani Kopi Di Desa Rantau Tenang .....	38
4.4. Produktivitas Kopi .....	40
4.5. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga .....	41
4.5.1. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Pada Usahatani Kopi .....	42
4.5.2. Alokasi Tenaga Kerja Pada Usahatani Non Kopi .....	47
4.5.3. Alokasi Tenaga Kerja Non Usahatani Di Desa Rantau Tenang.	51
4.5.4. Total Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Di Desa Rantau Tenang	53
4.6. Pendapatan Petani Contoh Pada Usahatani Kopi.....	55
4.6.1. Biaya Produksi .....	55
4.6.2. Pendapatan Usahatani Kopi.....	58
4.7. Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi	56
4.7.1 Koefisien Determinasi .....	59
4.7.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	60
4.7.3 Pengujian Secara Parsial (Uji T) .....	60
Bab 5. Kesimpulan Dan Saran .....	61
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	61

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Pembagian Administrasi dan luas Wilayah Kecamatan Kabupaten Empat Lawang.....	4
Tabel 3.1. Jumlah Produksi Perkebunan di Kabupaten Empat Lawang tahun 2010-2014 .....	4
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga di Tiap Dusun di Desa Rantau Tenang .....	26
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Rantau Tenang .....	27
Tabel 4.3. Prasarana Pendidikan Di Desa Rantau Tenang .....	28
Tabel 4.4. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Rantau Tenang	33
Tabel 4.5. Tingkat Umur Petani Contoh di Desa Rantau Tenang .....	35
Tabel 4.6. Rata-Rata Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Rantau Tenang.....	35
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Rantau Tenang	36
Tabel 4.8. Luas Lahan yang di Gunakan Petani Contoh Untuk Usahatani Kopi di Desa Rantau Tenang .....	38
Tabel 4.9. Luas Lahan yang di Gunakan Petani Contoh Untuk Usahatani Non Kopi di Desa Rantau Tenang .....	38
Tabel 4.10. Produktivitas Kopi di desa Rantau Tenang.....	41
Tabel 4.11. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga pada Usahatani Kopi .....	43
Tabel 4.12. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Kopi .....	46
Tabel 4.13. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Kelarga dan Luar Keluarga Pada Usahatani Kopi.....	46
Tabel 4.14. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga pada Usahatani Karet di Desa Rantau Tenang .....	49

Tabel 4.15.	Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Karet di Desa Rantau Tenang .....	50
Tabel 4.16.	Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Luar Keluarga pada Usahatani Karet di Desa Rantau Tenang.....	50
Tabel 4.17.	Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Non Usahatani di Desa Rantau Tenang .....	52
Tabel 4.18.	Rata-Rata Total Alokasi Tenaga Kerja Keluarga di Desa Rantau Tenang .....	53
Tabel 4.19.	Biaya Produksi Usahatani Kopi Di Desa Rantau Tenang....	56
Tabel 4.20.	Rata-Rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kopi di desa Rantau Tenang .....	59
Tabel 4.21.	Tabel Koefisien Determinasi .....	60
Tabel 4.22.	Uji F .....	61
Tabel 4.23.	Uji t .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik .....	16
Gambar 4.1. Taman Kanak-Kanak (TK) di Desa Rantau Tenang .....	28
Gambar 4.2. Sekolah Dasar (SD) di Desa Rantau Tenang .....	29
Gambar 4.3. Masjid Nurul Iman di Desa Rantau Tenang.....	30
Gambar 4.4. Sungai Musi dan Sungai Segoreng .....	31
Gambar 4.5. PDAM di Desa Rantau Tenang.....	32
Gambar 4.6. Pamphlet Ajakan Hidup Sehat dan Larang Membuang Sampah.....	34
Gambar 4.7. Tanaman Kopi di Desa Rantau Tenang .....	38
Gambar 4.8. Tanaman Karet Milik Petani Contoh .....	46
Gambar 4.9. Kegiatan Non Usahatani Di Desa Rantau Tenang .....	50
Gambar 4.10. Total Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Petani.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Sketsa Desa Rantau Tenang .....	66
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Usahatani Kopi Di Desa Rantau Tenang.....	67
Lampiran 3. Produktivitas Kopi di Desa Rantau Tenang .....	69
Lampiran 4. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan penyiangan .....	71
Lampiran 5. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan pemupukan.....	73
Lampiran 6. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan pengendalian HPT.....	75
Lampiran 7. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan pemanenan .....	77
Lampiran 8. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan penjemuran.....	79
Lampiran 9. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan pengangkutan .....	81
Lampiran 10. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan pmbersihan lahan .....	83
Lampiran 11. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan penyiangan .....	85
Lampiran 12. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan pemupukan.....	87
Lampiran 13. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan pengendalian HPT .....	89
Lampiran 14. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan pemanenan .....	91
Lampiran 15. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga Dalam Usahatani Kopi Pada kegiatan penjemuran.....	93



Lampiran 16.	Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Kopi Pada kegiatan pengangkutan .....	95
Lampiran 17.	Alokasi Tenaga Kerja Keluarga pada Usahatani Kopi Pada kegiatan pembersihan lahan .....	97
Lampiran 18.	Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Kopi Pada kegiatan penggilingan.....	99
Lampiran 19.	Total Alokasi Tenaga Kerja Keluarga pada Usahatani Kopi .....	101
Lampiran 20.	Total Alokasi Tenaga Kerja Luar pada Usahatani Kopi .....	109
Lampiran 22.	Alokasi Tenaga Kerja Keluarga pada Usahatani karet .....	117
Lampiran 23.	Total Alokasi Tenaga Kerja Keluarga pada Usahatani karet.....	121
Lampiran 24.	Total Alokasi Tenaga Kerja Luar keluarga pada Usahatani karet.....	125
Lampiran 25.	Upah Tenaga Kerja Keluarga Dalam Usahatani Kopi ....	127
Lampiran 25.	Upah Tenaga Kerja Luar Keluarga Dalam Usahatani Kopi.....	135
Lampiran 25.	Upah Tenaga Kerja Luar Keluarga Dalam Usahatani Kopi.....	135
Lampiran 27.	Biaya Tetap Dalam Usahatani Kopi.....	143
Lampiran 28.	Total Biaya Tetap Dalam Usahatani Kopi .....	155
Lampiran 29.	Total Biaya Variabel Dalam Usahatani Kopi.....	157
Lampiran 29.	Total Biaya Variabel Dalam Usahatani Kopi.....	159

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan sektor andalan dalam pembangunan nasional. Selain memberikan sumbangan yang besar dalam perekonomian nasional, sektor pertanian juga berperan secara signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan nasional. Sektor pertanian terdiri dari sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Dari keempat subsektor tersebut, perkebunan merupakan salah satu subsektor yang mempunyai peran penting dalam sektor pertanian (Departemen Pertanian, 2008).

Salah satu subsektor pertanian yang memiliki basis sumberdaya alam adalah subsektor perkebunan. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan paling konsisten, baik ditinjau dari luas areal maupun produksi. Sebagai salah satu subsektor penting dalam sektor pertanian, subsektor perkebunan secara tradisional mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Subsektor perkebunan mempunyai kontribusi yang cukup signifikan dalam penyediaan lapangan kerja terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia dimana penyediaan lapangan kerja merupakan masalah yang mendesak. Kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja cukup strategis karena penyediaan lapangan kerja oleh subsektor perkebunan berlokasi di perdesaan sehingga mampu mengurangi arus urbanisasi (Sitanggang *et. all*, 2013).

Agribisnis di subsektor perkebunan diprediksi akan semakin menarik pada tahun-tahun mendatang. Masuknya berbagai perusahaan nasional sebagai investor dan pelaku bisnis menjadi salahsatu pendorong munculnya gairah usaha perkebunan. Di sisi lain, beberapa produk perkebunan Indonesia, seperti kelapa sawit, kakao, karet, kopi, lada, vanili, kopra, minyak atsiri dan jambu mete, diakui memiliki keunggulan komparatif di pasar internasional sehingga peluang produk Indonesia untuk masuk ke pasar internasional terbuka cukup lebar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2013).

Perkebunan merupakan subsektor pertanian yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Pengembangan subsektor pertanian merupakan pilihan yang cukup realistis dengan tiga alasan utama. Pertama, bisnis dibidang perkebunan adalah bisnis yang mempunyai daya tahan tinggi karena berbasis pada sumberdaya domestik dan berorientasi ekspor. Hal ini tercermin dari bisnis perkebunan yang selalu tumbuh sekitar 4 persen pertahun pada 25 tahun terakhir. Kedua, bisnis perkebunan diyakini masih sangat prospektif dengan peluang pertumbuhan berkisar antara 2-8 persen pertahun, tergantung komoditi. Ketiga, bisnis perkebunan merupakan bisnis yang relatif intensif menggunakan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja yang berlokasi di daerah pedesaan (Angga, 2013). Sekitar 90 % hasil produksi kopi Indonesia berasal dari perkebunan rakyat dimana masih banyak pengolahan dengan metode konvensional yang membutuhkan tenaga kerja baik dari keluarga maupun luar keluarga yang merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani (Panggabean, 2011).

Indonesia menjadi negara penghasil kopi terbesar ketiga pada tahun 2012, kemudian posisi tersebut digeser oleh Colombia dan Indonesia menjadi urutan keempat di dunia dari semua negara eksportir kopi setelah Brasil, Vietnam dan Colombia (ICO, 2015). Menurut Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian (Kementan) ketertinggalan Indonesia, dalam hal produktivitas produksi kopi karena masalah teknik perkebunan kopi di Indonesia yang masih tradisional (MedanBisnis, Selasa 14 Juli 2015). Produktivitas kopi Indonesia saat ini adalah 0,552 ton/ha dengan total produksi kopi 685.090 ton dan luas tanaman kopi Indonesia sebesar 1.241.710 ha (General Statistic Office of Vietnam, 2015).

Kopi menjadi salah satu komoditas unggulan dalam sektor perkebunan Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan Keputusan Menteri Pertanian nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang jenis komoditas tanaman binaan. Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura yang menjadikan kopi sebagai salah satu komoditas unggulan. Peran komoditas kopi bagi perekonomian Indonesia cukup penting, baik sebagai sumber pendapatan bagi petani kopi, sumber devisa, penghasil bahan baku industri,

maupun penyedia lapangan kerja melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, dan perdagangan (ekspor dan impor) (Ditjen Perkebunan, 2015).

Sumatera Selatan tentunya juga memiliki komoditi perkebunan kopi yang berperan penting dalam perekonomian. Salah satu daerah penghasil kopi di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Empat Lawang. Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten termuda di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Empat Lawang merupakan pemekaran dari Kabupaten Lahat yang diresmikan pada tanggal 20 April 2007. Kabupaten ini memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dalam mendukung pengembangan sektor pertanian terutama subsektor perkebunan. Sebagian besar mata pencarian masyarakat di Kabupaten Empat Lawang berasal dari sektor pertanian terutama subsektor perkebunan dan menjadikan sektor tersebut salah satu pilar besar perekonomian. Kabupaten Empat Lawang memiliki 7 Kecamatan diantaranya Kecamatan Muara Pinang, Kecamatan Lintang Kanan, Kecamatan Pesemah Air Keruh, Kecamatan Ulu Musi, Kecamatan Talang Padang, Kecamatan Pendopo, dan Kecamatan Tebing Tinggi.

Kabupaten Empat Lawang memiliki subsektor perkebunan yang berperan cukup besar terhadap perekonomian khususnya Kabupaten Empat Lawang. Dilihat dari keadaan daerah baik dari sisi kesuburan tanah, letak geografis, dan sumber daya manusia yang ada menjadikan daerah ini memiliki keunggulan sumber daya dalam sektor pertanian khususnya subsektor perkebunan. Komoditas subsektor perkebunan di Kabupaten Empat Lawang yang diusahakan meliputi : kelapa sawit, kakao, kopi, karet, kelapa, kayu manis, kemiri, lada, nilam, cengkeh, dan pinang. Komoditas perkebunan rakyat tersebut yang menghasilkan produksi relative besar adalah komoditas kopi dan karet sedangkan komoditas yang paling menonjol pada sektor perkebunan di Kabupaten Empat Lawang adalah kopi, karet, kemiri dan lada (BPS Sumsel, 2013). Adapun jumlah produksi komoditi perkebunan di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2010-2013 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Produksi Perkebunan di Kabupaten Empat Lawang Tahun 2010-2014

komoditi	Produksi (ton/ha)			
	2010	2011	2012	2013
Sawit	30	32.4	66	73
Kakao	1.978	2.768	210	248,5
Karet	10.780	9.638	1.859,1	8.284
Kopi	33.625	29.550	25.270	26.005
Kelapa	534	535	493	613
Kayu manis	28	28	32	48
Kemiri	2.410	2.485	1.408	1.472
Lada	3.760	868	948	1.210
Nilam	0	0	18.5	33
Total	53.145	45.904,4	30.304,6	37.986,5

Sumber : BPS Kabupaten Empat Lawang, 2014

Berdasarkan distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2009 bahwa Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten yang memberikan kontribusi yang paling besar dalam sektor pertanian, yakni 44,52 persen. Hampir 50 % perekonomian Kabupaten Empat Lawang didukung oleh sektor pertanian, berikut ini akan dijelaskan luas tanaman perkebunan menurut kecamatan dan jenis tanaman di Kabupaten Empat Lawang (hektar) pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Empat Lawang (Hektar), 2015

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Muara Pinang	0	153	102	6.959	797,5	98	115
2 Lintang Kanan	263	76	104	5.982	105	191,15	122
3 Pendopo	93	95	182	4514	412,5	139	286
4 Pendopo Barat	208,5	144	0	3.010	96,5	93	155
5 Pasemah Air Keruh	80	90	0	11.567	253	40	57
6 Ulu Mus	273	66	26	6.437	654	261	542
7 Sikap Dalam	63	44	16	4.291	437	132	360
8 Talang Padang	550	25	81	16.595	19	16	1.093
9 Tebing Tinggi	848	31,4	0	1.574	14	31	36
10 Saling	1.837	23	0	1.050	0	17	25
Empat Lawang	4.215,5	747,4	511	61.979	2.788,5	1018,5	2.791

Sumber: Dinas Kehutan dan Perkebunan, dan Perta, Bangan dan Energi Kabupaten Empat Lawang

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa luas tanaman perkebunan kopi merupakan komoditi tanaman perkebunan paling luas diantara komoditi lainnya yaitu berjumlah 61.979 hektar. Daerah penghasil kopi yang akan diteliti adalah Desa Rantau Tenang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang yang masyarakatnya mencapai 57% bermata pencarian sebagai petani kopi. Kopi yang dihasilkan dari Desa Rantau Tenang adalah jenis kopi robusta yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap produksi kopi di Kabupaten Empat Lawang dimana pada tabel 1.2. dapat diketahui bahwa produksi rata-rata kopi di Kabupaten Empat Lawang berbeda-beda pada setiap tahunnya. Komoditas kopi yang berada di Desa Rantau Tenang berperan penting sebagai sumber pendapatan petani dan penyedia lapangan pekerjaan dari proses penanaman hingga pasca panen. Namun tanaman kopi robusta adalah jenis tanaman yang tidak memerlukan perawatan rutin dan termasuk jenis tanaman tahunan dimana hanya satu kali panen dalam setahun sehingga petani kopi masih bisa mengalokasikan tenaga kerja untuk usahatani non kopi dan non usahatani. Usahatani non kopi yang dibudidayakan oleh petani kopi adalah usahatani karet yang bisa dikerjakan hampir setiap harinya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Analisis Produktivitas dan alokasi tenaga kerja petanikopi pada salah satu desa yang berada di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang yaitu di Desa Rantau Tenang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang dengan alasan bahwa desa tersebut merupakan salah satu desa penghasil kopi yang sebagian besar masyarakat nya adalah petani kopi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Subsektor perkebunan yang termasuk subsektor penting adalah subsektor tanaman tahunan dimana untuk komoditas perkebunan rakyat di kabupaten empat lawang yang menghasilkan produksi relative besar dan paling menonjol salah satu nya adalah komoditas kopi dengan rata-rata jumlah produksi tahun 2010-2014 sebesar 16.985,91 ton. Dalam perkebunan kopi produksi dan produktivitas dipengaruhi oleh faktor produksi seperti luas lahan, tenaga kerja, modal dan sarana produksi yang sangat diperlukan untuk menentukan lancar atau tidak suatu perkebunan tersebut.(BPS Sumsel, 2013).

Berdasarkan Kondisi diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Berapa besar produktivitas kopi yang dihasilkan oleh petani kopi ?
2. Berapa besar alokasi tenaga kerja pada usahatani kopi, usahatani non kopi dan non usahatani?
3. Berapa besar pendapatan yang dihasilkan dari usahatani kopi?
4. Bagaimana pengaruh alokasi tenaga kerja terhadap pendapatan pada usahatani kopi ?

### **1.3. Tujuan dan kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung produktivitas kopi yang dihasilkan oleh petani kopi.
2. Menghitung besar alokasi tenaga kerja pada usahatani kopi, usahatani non kopi dan non usahatani.
3. Menghitung pendapatan yang dihasilkan dari usahatani kopi..
4. Menganalisis pengaruh alokasi tenaga kerja terhadap pendapatan dari usahatani kopi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi petani kopi di Kabupaten Empat Lawang pada khususnya dan bagi seluruh petani kopi di Indonesia pada umumnya untuk dapat meningkatkan produktivitas kopi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga dan instansi terkait sebagai informasi tambahan. Semoga penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga, R. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Dalam Alih Fungsi Usahatani Padi Menjadi Usahatani Karet Terhadap Pendapatan di Desa Lubuk Makmur Lempung Jaya Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Badan Pusat Statistik. 2011. Empat Lawang Dalam Angka Tahun 2011. BPS Kabupaten Empat Lawang.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Empat Lawang Dalam Angka Tahun 2014. BPS Kabupaten Empat Lawang.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Empat Lawang Dalam Angka Tahun 2014. BPS Kabupaten Empat Lawang.
- Departemen Pertanian. 2008. Direktorat Jendral Perkebunan Departemen Pertanian (2008) Statistik Perkebunan 2008. Ditjen Perkebunan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. 2007. Standar Pedoman. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Palembang.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. Perkebunan Sebagai Pilar Strategis Green Economy Indonesia. Jakarta
- Direktorat Jenderal Perkebunan Kementrian Pertanian. 2015. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pertanian
- General Statistic Office. 2015. *Production and Planted Area of Main Perennial Coffee Crops, Main Perennial Crops and Years*. General Statistic Office Of Vietnam
- Husein, Umar. 2005. *Riset pemasaran dan Perilaku Konsumen*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Husin, L dan Lifianthi. 2009. *Teori Ekonomi Produksi*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang
- Internasional Coffee Organization. 2015. *Total Production by Exporting Countries*. <http://www.ico.org/prices/po-production.pdf> .



- Desa Rantau Tenang. 2016. Kantor Kepala Desa Rantau Tenang, Kabupaten Empat Lawang
- Koeswito, A.W. 2016. *Analisis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Petani Swadaya Dan Petani Plasma Kelapa Sawit di Desa Cinta Damai Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Skripsi.* Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Kurniawati, Y. 2013. *Alokasi Tenaga Kerja keluarga Dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi Di Desa Lima Kecamatan Muara pinang Kabupaten Empat Lawang.Skripsi.* Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Medan Bisnis. 2015. Produktivitas Rendah, Produksi Kopi RI Kalah dari Vietnam.(<http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2015/07/14/175565/>).(Diakses 20Desember 2016)
- Mangkuprawira, S dan A.V. Hubeis. 2007. Kriteria Penilaian Produktivitas dan Mutu. (Online). (<http://www.ronawajah.woedpress.com/> diakses, 20 Oktober 2016.)
- Nakhrowi, D. 2002. *Pengantar Teknik Ekometri.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Najiyati dan Danarti, 2001. *Kopi dan Penanganan Lepas Panen Kopi.* Penebaran Swadaya. Jakarta.
- Pamoria, W. 2012. *Analisis Produktivitas Tanaman Kopi Di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung. Jurnal.* Universitas Negeri Semarang.
- Panggabean, E. 2011. *Buku Pintar Kopi.* AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Pindyck, dkk. 2007. *Mikroekonomi Edisi 6 Jilid I.* Jakarta: Indeks.
- Reijntjes, C. 2006. *Pertanian Masa Depan.* Kanisius. Yogyakarta.
- Satriani, S. 2009. *Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tanga Petani Kelapa Sawit Dikecamatan Peninjauan Kabupaten Oku. Skripsi.* Fakultas Petanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sitanggang. T. N. J Dan Sembiring. S. A. 2013. *Pengembangan Potensi Kopi Sebagai Komoditas Unggulan Kawasan Agropolitan Kabupaten Dairi. Jurnal* Ekonomi dan Keuangan. Kabupaten Dairi.
- Shinta, A. 2011. *Manajemen Pemasaran.* Universitas brawijaya Press. Malang
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian.* Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.

- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Harga Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Grafindo Persada. Jakarta
- Sukirno, S. 2009. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumarno, Djoko. 2004. Diktat kuliah ilmu ekonomi produksi. (Online). (<http://www.google.co.id>, diakses 20 Oktober 2016).
- Utami, E. 2014. *Analisis Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pada Usahatani Kopi Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Didesa Pulau Pinang Kecamatan Pulau Pinang Kabupaten Lahat*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Zahri, I. 2003. *Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Terhadap Pendapatan Petani Plasma Pir Kelapa Sawit Pasca Konversi Disumatera Selatan*. Disertai. Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran. Bandung (Tidak Dipublikasikan).